

## **MENGUKUR PEMAHAMAN MAHASISWA DAN DOSEN TERHADAP VISI MISI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Ainur Rosyid

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk Jakarta 11510

[ainur.rosyid@esaunggul.ac.id](mailto:ainur.rosyid@esaunggul.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang visi dan misi fakultas. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Data dikumpulkan melalui kuesioner/angket dan dianalisa dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah dosen, staff administrasi dan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas esa unggul. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan dosen dan mahasiswa telah memahami visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, dimana dosen sebanyak 75% telah menjadikan visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkup fakultas, sedangkan di kalangan mahasiswa baru mencapai 22.3% yang telah menjadikan visi dan misi sebagai acuan dalam kegiatan di lingkup fakultas. Namun, jika dilihat dari pemahaman, mahasiswa hampir 100% sudah memahami visi dan misi fakultas. Kurikulum dan proses pembelajaran adalah dua hal yang paling terlihat cerminan pelaksanaan visi dan misi fakultas baik dari mahasiswa dan dosen.

**Kata kunci:** Visi, misi, pemahaman mahasiswa dan dosen

### **Abstract**

*This study aims to determine students' understanding of the faculty's vision and mission. This study used descriptive quantitative with the survey method. Data was collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistical analysis. The subjects in this study were lecturers, administrative staff and students of Faculty of Education, University of Esa Unggul. The sampling technique used was random sampling. The results showed that the lecturers and students had understood the vision and mission of the faculty of education, where as many as 75% of lecturers had made their vision and mission as a reference in carrying out activities in the faculty, while 22.3% of students had made their vision and mission as a reference in activities within the faculty. However, when viewed from understanding, almost 100% of students have understood the faculty's vision and mission. The curriculum and learning process are the two aspek that are most visible reflecting the implementation of the faculty's vision and mission both from students and lecturers.*

**Keyword:** *Vision, Mission, Students' and Lecturers' Understanding*

## **Pendahuluan**

Visi dan misi bagi suatu organisasi apapun mempunyai peran yang sangat penting karena visi dan misi sangat menentukan arah dan tujuan organisasi serta sebagai indikator pencapaiannya. Banyak pendapat tentang pengertian visi dan misi. Seperti Dewi (2014) dalam tulisannya menyatakan bahwa visi dapat diartikan sebagai gambaran (wawasan) atau pernyataan organisasi tentang apa yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang. Senada dengan pendapat Dewi, Ancok (2007) menambahkan bahwa visi itu berisikan arahan yang jelas, sementara Wibisono (2006) mendefinisikan visi sebagai cita-cita atau impian di masa depan. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disepakati bahwa visi adalah pernyataan yang berisikan tentang cita-cita, impian, arahan yang jelas yang akan dilakukan atau diperbuat di masa yang akan datang.

Sedangkan misi sebagai pernyataan yang diterapkan dengan mempertimbangkan rumusan penegasan dan keinginan dari dalam serta memberi arah yang jelas (Dewi, 2014). Wibisono (2006) memperjelas definisi misi sebagai pernyataan tujuan organisasi yang berisikan tentang apa yang diberikan organisasi kepada publik baik berupa produk maupun jasa.

Dalam pendidikan tinggi di Indonesia, pentingnya visi dan misi ini ditempatkan dalam standar pengelolaan pendidikan tinggi. Standar yang pertama dalam proses akreditasi sebagai wujud menjaga kualitas pendidikan berisikan visi dan misi pendidikan tinggi. Penilaian visi dan misi dalam proses akreditasi dikatakan baik apabila visi dan misi dapat dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan, bahkan oleh mahasiswa. Adapun ciri-ciri rumusan visi yang baik adalah mudah

dipahami, menggunakan bahasa yang sederhana, bersifat menantang dan dapat dicapai, ideal, dapat dihayati, memunculkan motivasi dan kegairahan dalam melaksanakannya, bersifat mempersatukan, dan memberikan nuansa kinerja bermutu bagi karyawan. Sedangkan ciri-ciri misi yang baik adalah mudah dihafal, mudah dikomunikasikan, mempunyai bidang atau area garapan yang jelas, berkomitmen pada mutu, fokus pada pelanggan, berjangka panjang, dan fleksibel (Dewi, 2014).

Visi dan misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul telah disosialisasikan kepada seluruh dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa melalui berbagai media, misalnya leaflet fakultas, buku pedoman akademik, format PPT materi perkuliahan, penjelasan pengelola fakultas. Adapun visi dan misi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul sebagai berikut:

*Visi* : Menjadi pusat unggulan pendidikan di bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan berjiwawira usaha serta berwawasan global pada tahun 2025.

*Misi*: 1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang bermutu dan berwawasan global dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini, 2) Menciptakan suasana akademik yang kondusif, 3) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan Ilmu Pendidikan, 4) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang menghasilkan konsep dan karya inovatif dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan, 5) Menghasilkan konsep dan pembelajaran inovatif dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan.

Visi dan misi ini sangat perlu dipahami oleh warga FKIP universitas esa unggul sehingga setiap kegiatan kerja dan keputusan – keputusan kebijakan memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan dengan lebih efisien dan efektif.

### Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian paling dasar, yang tidak memberikan perlakuan, manipulasi, tetapi mendeskripsikan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2013). Data dikumpulkan melalui kuesioner/angket. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah dosen, staff administrasi dan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas esa unggul. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Jumlah responden dalam survey ini adalah

151 orang yang terdiri dari 12 dosen dan 139 mahasiswa. Adapun hasil kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

### Hasil dan Pembahasan

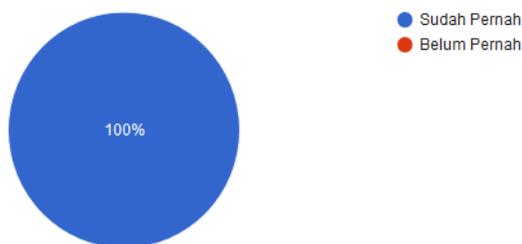
Pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan berdasarkan hasil angket sebagai berikut:

#### Membaca Visi dan Misi

Mengenai visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, dosen dan mahasiswa sudah membaca visi dan misi. Sebanyak 100% dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sudah membaca visi dan misi, sedangkan mahasiswa sebanyak 74,1% sudah membaca visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, dan sisanya belum pernah membaca (25,9%)

Apakah anda pernah membaca Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dicantumkan diatas sebelumnya?

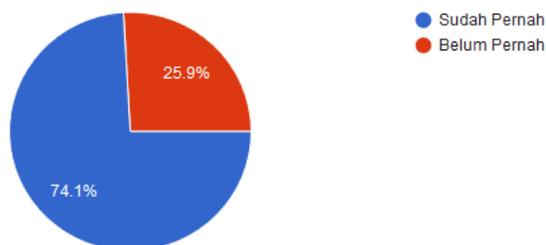
12 responses



Gambar 1  
Diagram dosen

Apakah anda pernah membaca Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dicantumkan diatas sebelumnya?

139 responses



Gambar 2  
Diagram mahasiswa

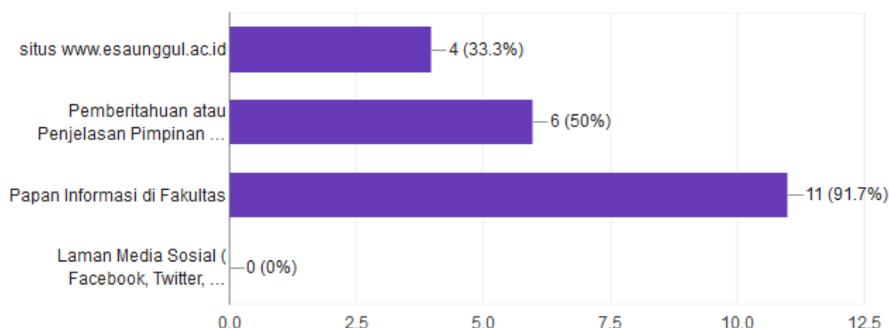
### Sumber informasi visi dan misi

Dosen mendapatkan informasi tentang visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dari beberapa sumber media. Sumber yang pertama dengan 91,7% (11 dosen) adalah papan informasi yang ditempel di fakultas. Kemudian,

pemberitahuan atau penjelasan pimpinan menjadi sumber kedua dengan 50% (6 orang) bagi dosen untuk mendapatkan informasi visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, dan yang ketiga adalah dari situs [www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id) dengan 33,3% (4 dosen)

Asal sumber Sdr/i mendapatkan informasi tentang Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Jawaban boleh lebih dari satu)

12 responses



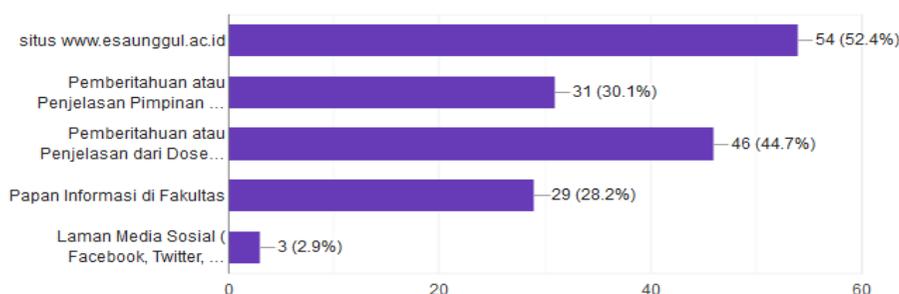
Gambar 3  
Sumber informasi (Dosen)

Berbeda dengan dosen, mahasiswa mendapatkan informasi visi dan misi dari beragam media, secara berurutan sebagai berikut: situs [www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id) dengan 52,4% (54 mahasiswa), pemberitahuan atau penjelasan dari dosen dengan 44,7%

(46 mahasiswa), pemberitahuan atau penjelasan pimpinan dengan 30,1% (31 mahasiswa), papan informasi di fakultas dengan 28,2% (29 mahasiswa), media sosial seperti facebook, twitter dengan 2,9% (3 mahasiswa).

**Asal sumber Sdr/i mendapatkan informasi tentang Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Jawaban boleh lebih dari satu)**

103 responses



Gambar 4  
Sumber informasi (mahasiswa)

**Pemahaman Visi dan Misi**

Mayoritas baik dosen maupun mahasiswa telah memahami visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Sebanyak 50.5% mahasiswa mendapatkan penjelasan secara memadai, kemudian sebanyak 27,2% mengaku sudah

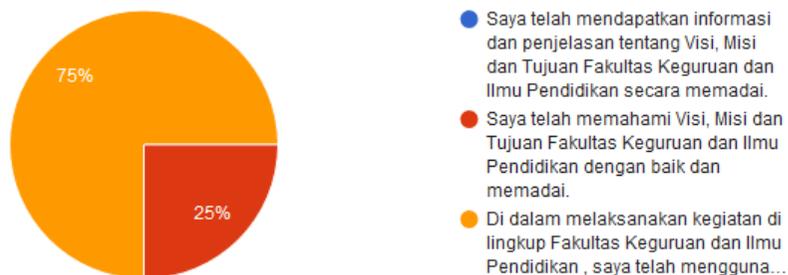
memahami dengan baik dan memadai tentang visi dan misi dan sebanyak 22,3% mahasiswa menerapkan visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkup fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.



Gambar 5  
Pemahaman mahasiswa

Sedangkan dosen telah memahami visi dan misi dengan baik dan memadai (25%) bahkan sudah menjadikan visi dan

misi sebagai acuan untuk melakukan kegiatan di lingkup fakultas (75%).



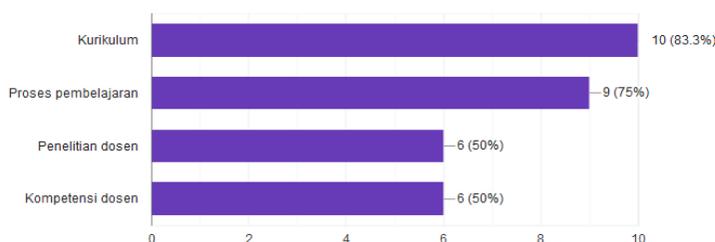
Gambar 6  
Pemahaman Dosen

### Cerminan Visi dan Misi

Visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan harus terlihat dalam berbagai aspek kegiatan di lingkup fakultas. Dosen melihat bahwa visi dan misi tercermin dalam kurikulum dengan 83,3% (10 dosen), proses pembelajaran dengan 75% (9 dosen), penelitian dosen 50% (6 dosen), dan kompetensi dosen 50% (6 dosen).

Menurut Anda, Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sudah tercermin dalam: (Jawaban boleh lebih dari satu)

12 responses



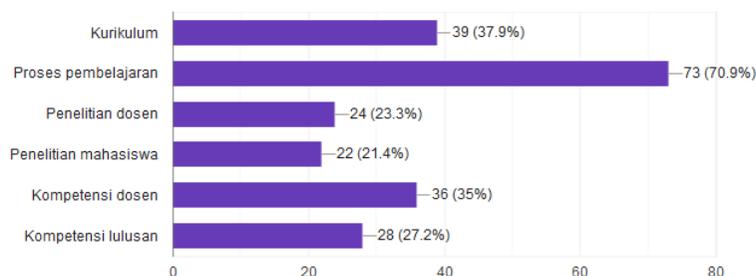
Gambar 7  
Cerminan Visi dan Misi (Dosen)

Sedangkan mahasiswa melihat cerminan visi dan misi dalam (secara berurutan) proses pembelajaran dengan 70,9% (73 mahasiswa), kurikulum dengan 37,9% (39 mahasiswa), kompetensi dosen dengan

35% (36 mahasiswa), kompetensi lulusan dengan 27,2% (28 mahasiswa), penelitian dosen dengan 23,3% (24 mahasiswa), penelitian mahasiswa dengan 21,4% (22 mahasiswa).

Menurut Anda, Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sudah tercermin dalam: (Jawaban boleh lebih dari satu)

103 responses



Gambar 8  
Cerminan Visi dan Misi (mahasiswa)

Setelah visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan disosialisasikan, dapat dilihat bahwa lebih dari 70% baik mahasiswa (74,1%) dan dosen (100%) sudah membaca visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Namun, yang menarik adalah perbedaan sumber informasi visi dan misi. Mayoritas dosen mendapatkan informasi visi dan misi dari papan informasi yang ditempel / dipasang di fakultas, dan berkebalikan dengan mahasiswa, sedangkan mahasiswa mendapatkan informasi dari situs [www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id), dan berkebalikan dengan dosen. Perbedaan ini memberikan gambaran perbedaan generasi. Mayoritas dosen mendapatkan informasi visi dan misi dari papan informasi di fakultas karena dosen lebih sering berada dalam ruangan fakultas dibandingkan dengan mahasiswa. Sementara itu mahasiswa mendapatkan informasi visi dan misi fakultas dari situs website karena mahasiswa saat ini termasuk dalam kategori generasi

millennial, dimana salah satunya dicirikan dengan keakraban dengan teknologi digital, sehingga generasi millennial melakukan apapun termasuk mengakses situs pendidikan melalui teknologi digital tersebut (Badan Pusat Statistik, 2018).

Dalam hal pemahaman visi dan misi fakultas, dosen adalah civitas akademika yang paling berperan dalam mewujudkan visi dan misi tersebut sehingga tidak mengherankan jika 75% dosen telah menggunakan visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkup fakultas, melalui tridharma perguruan tinggi terutama dalam hal pembelajaran. Hal ini menjadi selaras dengan temuan bahwa mahasiswa melihat implementasi visi dan misi fakultas dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas dengan 70,9%. Dosen menggunakan visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkup fakultas, terutama proses pembelajaran adalah wujud dari pelayanan dosen kepada mahasiswa yang mampu memberikan

kontribusi terhadap tercapainya visi dan misi fakultas (Surya, 2011).

Ketika dosen diberikan pernyataan tentang visi dari fakultas, 100% dosen menjawab dengan benar, sementara mahasiswa hanya 97,1% menjawab dengan benar. Perbedaan angka sebesar 2,9% tidak terlalu besar. Namun ketika diberikan salah satu pernyataan misi fakultas, 83.3% dosen menjawab dengan benar, sedangkan mahasiswa sebanyak 98.1% menjawab dengan benar. Hal ini bisa terjadi karena misi dari fakultas terdiri dari beberapa misi sehingga kemungkinan dosen lupa dengan pernyataan misi.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa telah memahami visi dan misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, dimana dosen sebanyak 75% telah menjadikan visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkup fakultas, meskipun di kalangan mahasiswa baru mencapai 22.3% yang telah menjadikan visi dan misi sebagai acuan dalam kegiatan di lingkup fakultas. Namun, jika dilihat dari pemahaman, mahasiswa hampir 100% sudah memahami visi dan misi fakultas. Kurikulum dan proses pembelajaran adalah dua hal yang paling terlihat cerminan pelaksanaan visi dan misi fakultas baik dari mahasiswa dan dosen.

### **Daftar Pustaka**

- Ancok, D. (1995). Revitalisasi Sumber Daya Manusia dalam Era Perubahan. *Kelola: Gajah Mada University Business Review*. Vol 8, 104 - 117
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Millenial Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak

- Dewi, Yuni R., (2014). Pemahaman Karyawan Terhadap Visi, Misi dan Tujuan FIKOM UPDM (B). *Wacana*. Vol. XIII No.3, 246-255
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Surya, D.E. (2011). Kompetensi Dosen Terhadap Standarisi Layanan Kepada Mahasiswa. *Majalah Ilmiah Unikom*. Vol 6, No. 2, 157 - 168
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, dan Teknik Perusahaan*. Jakarta: Erlangga